

**PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN  
PADA JEMAAT GKI DIASPORA KOTARAJA**

Andarias Patiran<sup>1</sup>, Yoseb Boari<sup>2</sup>, Margaretha B. Dasinapa<sup>3</sup>,  
Yohanes Marani<sup>4</sup>, Bungaria Panggabean<sup>5</sup>

**Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Ottow Geissler Papua**

[andarias.patiran@gmail.com](mailto:andarias.patiran@gmail.com)<sup>1</sup>, [yobo.uogp@gmail.com](mailto:yobo.uogp@gmail.com)<sup>2</sup>, [margarethdasinapa@gmail.com](mailto:margarethdasinapa@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[yohanes.mr@yahoo.com](mailto:yohanes.mr@yahoo.com)<sup>4</sup>, [bbungariapanggabean@gmail.com](mailto:bbungariapanggabean@gmail.com)<sup>5</sup>

**ABSTRACT**

*Financial management is a process that involves planning, organizing, supervising, controlling and reporting financial activities carried out by individuals, families, organizations or government agencies. The purpose of this financial management assistance is to improve the ability of cash holders. The method of implementing this service is to provide training and assistance to cash holders. The results of this service activity are 1). Cash holders and congregation managers need a better understanding of financial management and ways to overcome common obstacles. 2). There needs to be assistance in managing the congregation's finances in order to increase the effectiveness and efficiency of financial management for cash holders. 3). It is necessary to make clear financial management very important to ensure that the congregation's finances are well managed. 4). Mentoring activities can help improve the performance of cash holders and congregation managers in managing finances.*

**Keywords:** *Financial Management, Financial Oversight, Financial Reporting*

**1. PENDAHULUAN**

Pengelolaan keuangan adalah suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, dan pelaporan aktivitas keuangan yang dilakukan oleh individu, keluarga, organisasi, atau instansi pemerintah. Tujuan dari pengelolaan keuangan adalah untuk mengoptimalkan penggunaan dana yang tersedia dan mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Sina dan Andris (2012) menyatakan pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis.

Pelaporan keuangan adalah proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian informasi keuangan tentang suatu entitas atau organisasi, seperti perusahaan atau pemerintah. Pelaporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi yang relevan dan berguna kepada pemangku kepentingan atau stakeholders dalam pengambilan keputusan bisnis dan keuangan. Tujuan utama dari pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya tentang kinerja keuangan perusahaan atau organisasi dalam jangka waktu tertentu. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan meliputi posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Proses pengelolaan keuangan terdiri dari lima tahapan, antara lain; tahapan pertama, Perencanaan keuangan: merupakan tahap awal dalam pengelolaan keuangan yang melibatkan penentuan tujuan keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang serta strategi untuk mencapainya. Tahap ini meliputi pembuatan anggaran, pemilihan instrumen investasi, dan pengembangan rencana keuangan jangka panjang seperti perencanaan pensiun dan asuransi. Dalam perencanaan keuangan sudah tertuang tujuan keuangan yang mau diwujudkan (Hartono,

2012). Dengan perencanaan dan pengelolaan investasi yang baik dan benar akan mencapai ketentraman dan kenyamanan dalam hidup (Yulianti & Silvy, 2013). Menurut Mulyawan (2015) disebutkan bahwa ada proses dan tahap pengelolaan keuangan yaitu Perencanaan (Peramalan Keuangan), Pelaksanaan (Perencanaan dan Penganggaran), Financial Control (pengendalian keuangan).

Tahapan kedua, pelaksanaan keuangan: Setelah perencanaan dilakukan, selanjutnya adalah melaksanakan rencana keuangan dengan memantau pengeluaran dan penerimaan dana secara teratur. Pada tahap ini, penting untuk membuat catatan pengeluaran dan penerimaan uang serta memperbaharui anggaran agar sesuai dengan kebutuhan. Tahapan ketiga, pengawasan keuangan: Tahap ini melibatkan evaluasi dan pengawasan terhadap keuangan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil dengan rencana yang telah dibuat. Jika hasilnya tidak sesuai, maka perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan pada tahap perencanaan. Pengawasan keuangan adalah suatu proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan suatu organisasi atau perusahaan digunakan secara efektif dan efisien. Tujuan utama dari pengawasan keuangan adalah untuk memastikan bahwa semua transaksi keuangan dilakukan secara sah, tepat waktu, dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.

Tahapan keempat, pengendalian keuangan: Pada tahap ini, perlu dilakukan pengendalian terhadap pengeluaran dan penerimaan uang agar sesuai dengan anggaran yang telah dibuat. Hal ini dapat dilakukan dengan menghindari utang yang tidak perlu dan membatasi pengeluaran yang tidak terduga. Pengendalian keuangan adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengelola risiko-risiko keuangan dalam suatu organisasi atau perusahaan dengan cara memonitor dan mengevaluasi aktivitas keuangan serta menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan risiko tersebut. Tujuan utama dari pengendalian keuangan adalah untuk memastikan bahwa keuangan perusahaan atau organisasi dapat diatur dengan baik dan efektif. Pengendalian keuangan melibatkan beberapa aspek seperti pemantauan, pengukuran, dan pelaporan aktivitas keuangan yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi.

Dan tahapan kelima, pelaporan keuangan: Pelaporan keuangan merupakan tahap akhir dalam pengelolaan keuangan. Pelaporan dilakukan untuk memberikan informasi mengenai pengeluaran dan penerimaan uang selama periode tertentu. Pelaporan dapat dilakukan dengan membuat laporan keuangan sederhana atau menggunakan aplikasi keuangan yang tersedia. Pelaporan keuangan adalah proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian informasi keuangan tentang suatu entitas atau organisasi, seperti perusahaan atau pemerintah. Pelaporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi yang relevan dan berguna kepada pemangku kepentingan atau stakeholders dalam pengambilan keputusan bisnis dan keuangan. Tujuan utama dari pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya tentang kinerja keuangan perusahaan atau organisasi dalam jangka waktu tertentu. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan meliputi posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan umumnya disusun oleh tim keuangan atau akuntansi, yang berdasarkan pada data keuangan yang dikumpulkan dari berbagai sumber seperti transaksi keuangan, catatan transaksi, dan laporan pengeluaran dan penerimaan. Laporan keuangan tersebut kemudian disajikan dalam bentuk format yang telah ditentukan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Laporan keuangan yang disajikan secara tepat waktu dan akurat sangat penting dalam membantu pemangku kepentingan dalam membuat keputusan bisnis yang tepat, seperti pemegang saham, kreditur, investor, pemerintah, dan publik. Laporan keuangan juga digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan atau organisasi, membandingkan kinerja dengan pesaing, dan menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya. Sebagai suatu aspek penting dari pengelolaan keuangan perusahaan atau organisasi, laporan keuangan harus disajikan secara konsisten, transparan, dan dapat dipercaya, dan harus mematuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku dan standar pelaporan keuangan yang berlaku di wilayah atau negara tempat perusahaan beroperasi.

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan individu, keluarga, bisnis, maupun pemerintahan. Munculnya perilaku pengelolaan keuangan merupakan dampak dari kegiatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan

tingkat pendapatan yang di peroleh (Al-Kholilah dan Irmamani 2013). Menurut Herdjiono dan Damanik (2016), perilaku pengelolaan keuangan seseorang dapat dilihat dari 4 (empat) hal yaitu konsumsi, arus kas, tabungan, dan manajemen utang.

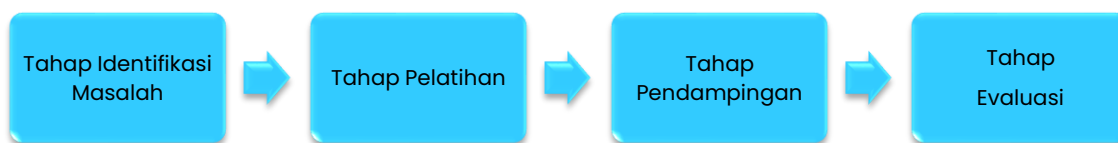
Namun, terdapat beberapa kendala yang seringkali dihadapi dalam pengelolaan keuangan. Kendala itu antaranya: pertama, kurangnya pengaturan keuangan yang baik. Salah satu masalah utama dalam pengelolaan keuangan adalah kurangnya pengaturan keuangan yang baik. Banyak orang yang tidak memiliki anggaran atau rencana pengeluaran, sehingga uang mereka mudah habis dan sulit untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Kedua, Kebiasaan boros. Kebiasaan boros juga menjadi masalah dalam pengelolaan keuangan. Orang yang boros cenderung menghabiskan uang tanpa memperhatikan kebutuhan yang sebenarnya, sehingga uang mereka seringkali habis sebelum gaji atau sisa uangnya tidak cukup untuk keperluan yang lain. Ketiga, Tidak memiliki dana darurat. Ketika seseorang mengalami keadaan darurat seperti sakit atau kehilangan pekerjaan, mereka mungkin akan kesulitan jika tidak memiliki dana darurat yang cukup. Tidak memiliki dana darurat juga bisa membuat seseorang lebih rentan terhadap keadaan finansial yang buruk. Keempat, Terlalu banyak utang. Terlalu banyak utang bisa menjadi masalah dalam pengelolaan keuangan, terutama jika pembayaran cicilan menjadi beban yang berat dan tidak dapat diselesaikan. Ini bisa mengarah pada tekanan finansial yang besar dan bahkan kemungkinan kebangkrutan. Kelima, Kurangnya investasi. Seseorang yang hanya menyimpan uang mereka di bank tanpa menginvestasikannya bisa kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan dari pasar keuangan. Kurangnya investasi bisa menghambat kemajuan finansial seseorang dalam jangka panjang. Dan keenam, Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan. Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan juga menjadi masalah yang seringkali dihadapi. Seseorang yang tidak tahu bagaimana mengelola uang mereka dengan baik mungkin akan mengambil keputusan yang salah dan merugikan keuangan mereka.

Pada Jemaat GKI Diaspora Kotaraja yang masih terkendala karena pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang belum cukup. Untuk pengelolaan keuangan jemaat tidak saja dikelola oleh jemaat melainkan dikelola oleh urusan-urusan, unsur-unsur, rayon-rayon, Pengelola GSG, dan Sekolah TK sehingga perlu untuk dilakukan penertiban pengelolaan. Pengelolaan keuangan bisa menjadi hal yang rumit dan memerlukan pengetahuan yang cukup untuk dapat melakukannya dengan baik. Namun dengan adanya pendampingan tentang pengelolaan keuangan pada jemaat GKI Diaspora Kotaraja, diharapkan para pemegang kas Urusan, Unsur, Rayon, Pengelola GSG, dan Sekolah TK dapat mengelola keuangannya dengan baik.

Tujuan dari pendampingan pengelolaan keuangan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan para pemegang kas Urusan, Unsur, Rayon, Pengelola GSG, dan Sekolah TK di jemaat GKI Diaspora Kotaraja di dalam mengelola keuangan. Dimana urusan-urusan terdiri dari; Ekubang (Ekonomi, Usaha & Pembangunan), Pendidikan, Diakonia, Pembinaan Jemaat & Pekabaran Injil. Unsur-unsur terdiri dari; PKB (Persekutuan Kaum Bapak), PW (Persekutuan Wanita), PAM (Persekutuan Angkatan Muda) & PAR (Persekutuan Anak & Remaja). Dan Rayon yang terdiri dari Rayon Satu, Rayon Dua, Rayon Tiga, Rayon Empat, Rayon Lima & Rayon Enam.

## **2. METODE**

Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para pemegang kas Urusan, Unsur, Rayon, Pengelola GSG, dan Sekolah TK jemaat GKI Diaspora Kotaraja. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para pemegang kas di dalam mengelola keuangan. Sedangkan tahapan dalam pelaksanaan pendampingan ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Tahapan dalam Pendampingan

Pada tahapan identifikasi masalah, tim PkM mengadakan FGD untuk mendapatkan informasi tentang kendala-kendala yang dialami oleh para pemegang kas Urusan, Unsur, Rayon, Pengelola GSG, dan Sekolah TK jemaat GKI Diaspora Kotaraja. Selanjutnya pada tahapan pelatihan, tim pendamping memberikan pelatihan tentang pengelolaan keuangan yang dilanjutkan dengan pendampingan. Dan evaluasi guna mendapatkan *feedback* dari hasil pelatihan yang telah dilaksanakan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 06 Mei sampai dengan 31 Desember 2022. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pendampingan ini yaitu pengamatan yang dilakukan kepada para pemegang kas Urusan, Unsur, Rayon, Pengelola GSG, dan Sekolah TK jemaat GKI Diaspora Kotaraja selama satu bulan kemudian melakukan FGD mengenai permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan.



Gambar 2. Identifikasi Masalah Pengelolaan Keuangan

Adapun kendala yang dihadapi oleh para pemegang kas Urusan, Unsur, Rayon, Pengelola GSG, dan Sekolah TK di jemaat GKI Diaspora Kotaraja antara lain; belum pernah ada pelatihan dan pendampingan sebelumnya, kurangnya pengetahuan tentang bagaimana membuat laporan pengelolaan keuangan. Hal ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andrew (2014) dalam Yushita (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan dimana semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang yang dimiliki akan cenderung lebih bijak dalam pengelolaan keuangannya. Disisi lain, disiplin dalam pengelolaan keuangan sangat penting untuk mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Menurut James C. Van Horne dalam Kasmir (2010) mendefinisikan manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

Setelah mengetahui kendala yang dihadapi, maka tim PkM melakukan pelatihan dan pendampingan kepada para pemegang kas Urusan, Unsur, Rayon, Pengelola GSG, dan Sekolah

TK di jemaat GKI Diaspora Kotaraja. Tim PkM memberikan pelatihan tentang pengelolaan keuangan yang dilanjutkan dengan pembagian tugas pelaksanaan pendampingan. Kegiatan dengan tema Pendampingan pengelolaan keuangan pada jemaat GKI Diaspora Kotaraja ini diselenggarakan pada tanggal 06 Mei 2022. Kegiatan berlangsung dari pukul 09.00 sampai 12.00 WIT.



Gambar 3. Pemaparan Materi

Dalam pemaparan materi juga dijelaskan mengenai pentingnya memiliki anggaran dan rencana keuangan yang jelas untuk memastikan keuangan jemaat terkelola dengan baik dan efektif. Setelah itu, para pemegang kas dan pengelola akan diberikan contoh-contoh kasus yang sering terjadi dalam pengelolaan keuangan jemaat dan bagaimana cara penanganannya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan dan mempersiapkan mereka dalam menghadapi situasi yang mungkin terjadi di masa depan. Selama diskusi dan sharing, para peserta akan diberikan kesempatan untuk bertanya dan berbagi pengalaman. Hal ini akan membantu mereka dalam memahami materi dengan lebih baik dan menyelesaikan kendala yang mereka hadapi dalam pengelolaan keuangan jemaat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ida dan Dwinta (2010) bahwa pengelolaan uang adalah proses menguasai menggunakan asset keuangan.

Pendampingan akan dilaksanakan selama kurang lebih 7 bulan di tahun 2022 dengan memantau perkembangan para pemegang kas. Pada tahap terakhir, tim akan melakukan evaluasi dan menyusun laporan mengenai hasil pendampingan yang telah dilakukan selama ini. Evaluasi dan laporan ini akan menjadi acuan untuk mengevaluasi hasil pendampingan dan menentukan langkah selanjutnya yang harus diambil untuk meningkatkan pengelolaan keuangan jemaat GKI Diaspora Kotaraja di masa yang akan datang. Evaluasi dilakukan untuk mendapatkan *feedback* dari para pemegang kas dan pengelola terkait pendampingan yang telah dilakukan. Hal ini akan membantu tim untuk mengevaluasi kinerja mereka dan mengetahui area-area yang perlu ditingkatkan. Selain itu, laporan hasil pendampingan juga dapat digunakan sebagai referensi untuk pengelolaan keuangan jemaat GKI Diaspora Kotaraja.

#### 4. PENUTUP

Setelah melaksanakan kegiatan pendampingan kepada para pemegang kas di Jemaat GKI Diaspora Kotaraja, beberapa kesimpulan dapat diambil, yaitu:

1. Para pemegang kas dan pengelola jemaat membutuhkan pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan dan cara-cara mengatasi kendala yang sering dihadapi.
2. Perlu adanya pendampingan pengelolaan keuangan jemaat dalam rangka untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan terhadap para pemegang kas.
3. Perlu adanya pembuatan pengelolaan keuangan yang jelas sangat penting untuk memastikan keuangan jemaat terkelola dengan baik.
4. Dengan kegiatan pendampingan dapat membantu meningkatkan kinerja para pemegang kas dan pengelola jemaat dalam mengelola keuangan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, saran untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada para pemegang kas adalah sebagai berikut;

1. Penataan dan pengelolaan keuangan yang sekarang telah berlangsung dengan baik oleh Bendahara Unsur – Unsur dalam Jemaat, kami berharap agar terus dijaga dan dipertahankan.
2. Diharapkan kedepan perlu ada ketelitian dalam pencatatan BKUG oleh bendahara atau pemegang kas sehingga tidak terjadi perbedaan antara saldo buku dan saldo kas.
3. Kekurangan menyeter pada unsur dan rayon-rayon segera dikeroksi kembali dan apabila setelah dikoreksi tidak terdapat perubahan maka selisih tersebut diharuskan untuk menyeter kekurangannya ke kas jemaat.
4. Saldo Kas Tunai pada masing-masing unsur dan pemegang kas rayon yang nilainya sebesar lima juta ke atas disarankan supaya dibuka rekening Bank sehingga menjamin keamanan uang tersebut yang berada di tangan bendahara dan pemegang kas. Rekening yang dibuka atas nama Ketua dan Bendahara unsur, Koordinator Rayon dan Pemegang Kas.
5. Diharapkan kepada setiap bendahara dan pemegang kas, agar penutupan BKUG setiap bulan disertai dengan Register Penutupan Kas pada bulan yang bersangkutan sehingga dapat mempermudah pemeriksaan.

#### **Ucapan Terima kasih**

Terima Kasih kami ucapkan kepada Ketua Majelis Jemaat GKI Diaspora Kotaraja yang telah berkontribusi mengizinkan sekaligus memberikan informasi yang dibutuhkan tim dalam menyelesaikan kegiatan pendampingan ini. Ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada para pemegang kas Urusan, Unsur, Rayon, Pengelola GSG, dan Sekolah TK di jemaat GKI Diaspora Kotaraja yang telah mendukung kegiatan ini sehingga kegiatan PkM ini berjalan dengan baik dan lancar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hartono, A. (2012). *Nasibmu dalam Dompetmu*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Ida. & Dwinta. (2010). Pengaruh locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Akuntansi*. 12 (3), 131-144.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Predana Media Grup.
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sina, P. G., & Andris, Noya. (2012). “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi”. *Jurnal Manajemen*, hlm 171-187.
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). “Sikap Pengelolaan Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya”. *Journal of Business and Banking*, 60.
- Yushita, A. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, Vol VI (1), 11-26.

## LAMPIRAN

### Foto Kegiatan Pendampingan



Foto Kegiatan Pendampingan



## Nota Tugas



GEREJA KRISTEN INJILI DI TANAH PAPUA  
(Anggota Persekutuan Gereja-Gereja Di Indonesia)  
KLASIS PORT NUMBAY  
BADAN PENGAWAS PEMBENDAHARAAN GEREJA  
JEMAAT DIASPORA KOTARAJA

Alamat : Kompleks Pendidikan Kristen Kotaraja, Tlp. (0967) 585602 Jayapura



## NOTA TUGAS

Nomor : 01/NT.K/BPPG/JD/V/2022

Dasar	1.	Peraturan Perbendaharaan GKI Di Tanah Papua
	2.	Keputusan Sidang Jemaat XXXVII GKI Diaspora Kotaraja, Tahun 2022
	3.	Rencana Kerja BPPG Jemaat GKI Diaspora Kotaraja, Tahun Pelayanan 2022

### Memberi Perintah

		Nama	Jabatan
Kepada	1.	Andarias Patiran, S.E., M.Si	Ketua BPPG Jemaat Diaspora Kotaraja
	2.	Yoseb Boari, S.E., M.Si	Anggota
	3.	Margaretha B. Dasinapa, S.E., M.M	Anggota
	4.	Dra. Bungaria Panggabean	Anggota
	5.	Yohanes Marani, S.E., M.Si	Anggota
Untuk		Melakukan Audit/Pemeriksaan Internal Kas Jemaat, Kas Unsur Jemaat, Kas Wijk, Kas Panitia Hari Raya Gerejawi dan Kas Taman Kanak-Kanak Tahun Pembukuan 2022	
		Tanggal : 07 Juni s.d 02 Juli 2022	
		Tempat : Jemaat GKI Diaspora Kotaraja	

Demikian Nota Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab dan memberikan Laporan tertulis kepada Pekerja Harian Majelis Jemaat GKI Diaspora Kotaraja.

Jayapura, 25 Mei 2022





**GEREJA KRISTEN INJILI DI TANAH PAPUA**  
*( Anggota Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia )*  
**BADAN PEKERJA KLASIS PORT NUMBAY**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 3 Jayapura

Kode Pos 99111 Telp (0967) 537771, 536812

**SURAT KEPUTUSAN**

**Nomor : 17 / G - 12.1 / II / 2022**

**TENTANG**

**PELANTIKAN DAN PENGESAHAN BADAN PENGAWAS PERBENDAHARAAN  
GEREJA (BPPG) JEMAAT GKI DIASPORA KOTARAJA  
PERIODE 2022 - 2027.**

**BADAN PEKERJA KLASIS GKI PORT NUMBAY**

- Menimbang** :
- 1). Bahwa demi menertibkan dan memelihara kekayaan Gereja secara baik dan teratur, dipandang perlu untuk mengangkat dan mensahkan Badan Pengawas Perbendaharaan Gereja (BPPG) Jemaat GKI Diaspora Kotaraja Periode 2022 - 2027.
  - 2). Bahwa Pengangkatan dan Pengesahan BPPG Jemaat, perlu diatur dalam suatu Surat Keputusan Badan Pekerja Klasik GKI Port Numbay.
- Mengingat** :
- 1). Tata Gereja Kristen Injili Di Tanah Papua Tahun 2007;
  - 2). Peraturan tentang Badan Pengawas Perbendaharaan Gereja GKI di Tanah Papua ;
    - a). Bab I Umum ;
    - b). Bab II Pasal 1,2,3,4,5 Tentang Kedudukan, Fungsi, Tugas dan Susunan Organisasi ;
    - c). Bab III Pasal 6,7,8 Tentang Pemilihan, Masa Tugas dan Pergantian;
    - d). Bab IV Pasal 9,10,11, 12, 13 Tentang Jabaran Tugas ;
    - e). Bab V Pasal 14, 15 Tentang Kualifikasi Jabatan ;
    - f). Bab VI Pasal 16 Tentang Prosedur Kerja.
- Memperhatikan** :
- a). Pokok - pokok Kebijakan Struktural Badan Pekerja Klasik GKI Port Numbay Tahun 2022 ;
  - b). Surat Masuk Majelis Jemaat Nomor : 130/A11.a.30/G-16.f/II/2022, tanggal 02 Februari 2022 tentang Pelantikan Majelis Jemaat dan BPPG Jemaat GKI Diaspora Kotaraja Periode 2022 - 2027.

SK BPPG Jemaat GKI Diaspora Periode 2022-2027

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :** Keputusan Badan Pekerja Klasik GKI Port Numbay
- Pertama :** Mengangkat dan mengesahkan Komposisi dan Personalia BPPG Jemaat GKI Diaspora Kotaraja Periode 2022 - 2027 sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini.
- Kedua :** Mengamanatkan kepada BPPG Jemaat GKI Diaspora Kotaraja Periode 2022-2027, Tugas dan tanggung jawab untuk Peningkatan Pembinaan, Fungsi Kontrol dan Pengawasan terhadap seluruh kekayaan dan keuangan jemaat sesuai Peraturan Perbendaharaan GKI di Tanah Papua ;
- Ketiga :** Badan Pekerja Klasik GKI Port Numbay menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada BPPG Jemaat GKI Diaspora Kotaraja Periode 2017 - 2022 yang telah dengan tekun dan setia menjalankan tugas pelayanan.
- Keempat :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya, maka akan diatur dan di perbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Di : Jayapura  
Pada Tanggal : 6 Februari 2022

**BADAN PEKERJA KLASIS GKI PORT NUMBAY**

**KETUA**

**PDT. HEIN C. MANO, S.TH.,MSI**



**SEKRETARIS**

**PDT. IRENE A. RUMBIK, S.TH.,MM**

**Tembusan Kepada Yang Terhormat :**

1. Anggota Badan Pekerja Klasik GKI Port Numbay ;
2. BPPG Tingkat Klasik GKI Port Numbay.
3. Masing - masing yang bersangkutan.
4. Arsip.

SK BPPG Jemaat GKI Diaspora Periode 2022-2027

Lampiran : Surat Keputusan Badan Pekerja Klasik GKI Port Numbay  
Nomor : 17 / G - 12.1 / II / 2022, Tanggal 6 Februari 2022  
Tentang : Komposisi Badan Pengawas Perbendaharaan Gereja (BPPG) Jemaat  
GKI Diaspora Kotaraja Periode 2022 - 2027

NO	NAMA	JABATAN
1	Andarias Fatiran, SE., M.Si	Ketua Merangkap Anggota
2	Yoseb Boari, SE., M.Si	Sekretaris Merangkap Anggota
3	Margaretha B. Dasinapa, SE., MM	Anggota
4	Dra. Bungaria Panggabean	Anggota
5	Yohanes Marani, SE., M.Si	Anggota

**BADAN PEKERJA KLASIS GKI PORT NUMBAY**

**KETUA**

**SEKRETARIS**

  
**PDT. HEIN C. MANO, S.Th., M.Si**



  
**PDT. IRENE A. RUMBIK, S.Th., MM**